

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti uraikan sebagai jawaban dari rumusan masalah tentang masalah tentang peran guru dalam mencegah perilaku agresif peserta didik suatu penelitian di SMA Negeri 4 Gorontalo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam mencegah perilaku agresif peserta didik di SMA Negeri 4 Gorontalo baik itu bentuk agresif menyerang fisik, verbal maupun benda adalah dengan memberikan pembinaan terhadap peserta didik yang berperilaku agresif, dalam setiap pendahuluan selalu memberikan motivasi-motivasi, bimbingan spritual keagamaan, arahan, himbauan pada peserta didik dengan tidak ada batas waktu agar peserta didik berbuat kearah yang positif tidak melakukan perilaku yang agresif, komunikasi anantara guru dan peserta didik harus ada. Jika peserta didik melakukan perilaku yang agresif di dalam proses pemebelajaran maka guru yang di dalam kelas yang akan membina peserta didik tersebut dengan memberikan tugas yang menantang agar peserta didik tidak mengganggu teman yang lainnya. Jika peserta didik melakukannya di luar kelas maka ada temannya yang datang memberi tahu pada guru (wali kelas) maka guru wali kelas yang akan mengarahkan ke wakasek jika peserta didik akan mengulangi perilakunya tersebut maka akan diarahkan ke guru BK, maka guru yang akan membina peserta didik tersebut dengan memberikan pembinaan, arahan, himbauan, pendekatan secara individu, harus ada komunikasi antara guru dan peserta didik. Jadi peran guru tidak hanya mengajar tetapi dimana peran guru untuk membimbing, mendidik, menasehati agar peserta didik mempunyai perilaku yang baik.
2. Faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya perilaku agresif peserta didik SMA negeri 4 Gorontalo diataranya faktor keluarga dan faktor sekolah. Faktor dalam keluarga misalnya orang tua yang broken home

sehingga peserta didik yang menjadi korban, masalah ekonomi yang serba kekurangan, frustrasi, dan orang tua yang selalu memberi tekanan pada anaknya. Faktor sekolah diantaranya teman sekelas misalnya dalam satu kelas lebih banyak peserta didik yang berperilaku agresif jika dibandingkan dengan peserta didik yang tidak agresif sehingga peserta didik yang tidak agresif ini akan terpengaruh dengan peserta didik yang agresif.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 4 Gorontalo ini, peneliti dapat memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk para guru perannya lebih dioptimalkan terutama dalam mencegah perilaku agresif peserta didik. Untuk mencegah perilaku agresif peserta didik merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap guru, untuk itu perlu dioptimalkan dan ditingkatkan lagi dalam mencegah perilaku agresif peserta didik.
2. Untuk para peserta didik agar lebih memperhatikan penjelasan seperti arahan, pembinaan, himbauan, motivasi yang selalu diberikan oleh guru dalam hal apapun sehingga akan timbul kesadaran dalam diri peserta didik itu sendiri agar peserta didik memiliki perilaku yang baik agar menjadi peserta didik yang baik dan berguna bagi nusa dan bangsa.
3. Untuk kepala sekolah harusnya mengontrol dan melakukan pembinaan kepada guru-guru agar dapat meningkatkan perannya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, penasehat, dan sebagai model atau teladan bagi peserta didik, dan terutama dalam meningkatkan perannya untuk mencegah perilaku agresif peserta didik agar peserta didik memiliki kepribadian yang baik.

Dalam hal ini saran yang peneliti sampaikan untuk kemajuan SMA Negeri 4 Gorontalo kedepannya nanti agar pihak sekolah bisa menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk membantu dalam memperlancar guru dalam mencegah perilaku agresif peserta didik.